

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. R bertempat di BPM Siti Jamila, SST yang berada di Desa Bangunan, kecamatan palas.Lampung Selatan. Dimana Ny. R tinggal bersama suami dan anak anaknya di Desa KampungRejomulyo, kecamatan palas, Lampung Selatan tahun 2019. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada bulan februari – april 2019

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan diberikan kepada Ny. R pada masa nifas hari ke 4 dengan gangguan Bendungan ASI

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pendoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. R, yaitu:

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. R di PMB Siti Jamila, SSTdi Kecamatan Palas, Lampung Selatan Tahun 2019 sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. R untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. R selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari,dan hubungan komunikasi Ny. R dengan keluarga

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. R melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. R dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. R, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan ketuban pecah dini sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan

aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditusil oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang diperoleh dari buku KIA Ny. R dan catatan kesehatan di PMB Siti Jamila, SST.

E. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah alat tulis dan format asuhan kebidanan nifas dalam bentuk pertanyaan langsung kenarasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan yaitu untuk pemeriksaan nifas yaitu tensi meter, stetoskop, sarung tangan, termometer, jam tangan, handuk, 2 buah waslap, baby oil, air hangat dan air dingin dan kapas.

F. Jadwal Kegiatan

Tabel. 1.2
Jadwal Kegiatan Kunjungan

No	Tanggal / Waktu	Kegiatan
1	14-maret-2019 / 15.30 WIB	Melakukan kunjungan dan perawatan payudara, mengajarkan teknik menyusui yang benar, mangajarkan cara memompa ASI pada Ny.R P ₁ A ₀ dengan masalah bendungan ASI.
2	15-maret-2019 / 17.00 WIB	Data perkembangan
3	16-maret-2019 / 11.00 WIB	Data perkembangan, mengajarkan pijat oksitosin pada Ny.R P ₁ A ₀ dengan masalah ASInya tidal lancar
4	17-maret-2019 /10.00 WIB	Data perkembangan